

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai salah satu satuan pendidikan yang terdapat pada jalur pendidikan formal memiliki peranan sangat penting karena memberikan bekal kemampuan dasar dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMP). Hal ini dapat kita lihat dari tujuan pendidikan sekolah dasar sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Penyelenggaraan pendidikan di SD berpedoman pada tujuan pendidikan nasional (Pasal 2 SK mendikbud No.0487 Tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar).

Di Sekolah Dasar, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu isi program pembelajarannya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan kurikulum 2006, Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Menggunakan pengetahuan dan hasil belajar konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lina Nurhayati, 2012

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat-sifat Cahaya Dikelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Ajara 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Apabila kita cermati fungsi dan tujuan pendidikan IPA di atas, pembelajaran IPA harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung. Siswa diajak untuk melakukan eksplorasi alam, untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Jika proses pembelajaran IPA dilakukan secara tepat, memperhatikan karakteristik anak serta fungsi dan tujuan pendidikan IPA, maka dapat diperoleh pengalaman yang benar tentang sains.

Pada kenyataan dilapangan, yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA tepatnya di kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012 masih terdapat banyak kekurangan. Metode penyampaian materi IPA terjadi satu arah saja yakni terpusat pada guru yang menggunakan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menjadi sangat kurang. Siswa menjadi cepat bosan dan jenuh, karena mereka hanya menjadi pendengar saja. Siswa tidak dirangsang untuk bertanya, dan menemukan sendiri inti dari pelajaran yang sedang dipelajari sehingga keaktifan siswa menjadi sangat kurang. Selain itu, guru jarang menggunakan media sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan pemahaman siswa mengenai suatu materi juga menjadi tidak maksimal.

Akibat dari proses pembelajaran IPA seperti disebutkan di atas, mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya tentang sifat-sifat cahaya, di kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012 masih rendah. Siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 70, dari 25 siswa hanya 4 orang saja yang sudah mencapai KKM atau sekitar 16% dari keseluruhan jumlah siswa. Berikut kisaran nilai siswa dalam materi Sifat-sifat cahaya pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012:

Tabel 1.1

Kisaran Nilai Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SDN Cisalak

Perolehan Nilai	Jumlah Siswa
0-10	1
21-30	2
31-40	5
41-50	4
51-60	6
61-70	3
71-80	3
81-90	1

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya tentang Sifat-sifat cahaya adalah kesulitan anak dalam belajar.

Kesulitan anak dalam belajar merupakan masalah yang perlu diperhatikan, sebab dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas hasil pembelajaran siswa dalam memperoleh pengetahuan. Untuk itu perlu adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas belajar siswa agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA adalah penerapan metode eksperimen. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa selain diajak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai taraf perkembangannya juga diharapkan dapat secara aktif memperoleh pengetahuannya sendiri, sehingga pada gilirannya siswa akan mengalami peningkatan hasil belajar. Siswa akan mencoba mengerjakan sesuatu serta mengalami proses dan hasil pekerjaan. Setelah eksperimen selesai, siswa akan ditugaskan untuk membandingkan hasil eksperimen dengan rekannya yang lain sehingga kesalahannya ditemukan sendiri. Selain itu, dengan metode eksperimen dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikan sesuatu sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012”**.

Pada penelitian ini penulis mengambil konsep Sifat-sifat cahaya karena merupakan salah satu materi IPA di SD yang memerlukan proses ilmiah dan memerlukan eksperimen/percobaan dalam pembelajarannya agar anak lebih

paham dan hasil belajarnya pun memuaskan. Selain itu, seperti telah dipaparkan di atas bahwa salah satu karakteristik pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan berbagai macam teknik, salah satunya dengan cara bereksperimen.

B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sifat-sifat cahaya pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Permasalahan tersebut di atas, dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai sifat-sifat cahaya di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai sifat-sifat cahaya di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012?
3. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012 pada pembelajaran IPA mengenai sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode eksperimen?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, selanjutnya dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012.
3. Memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa Kelas V SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-

2012 pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan terutama dalam pengembangan metode pembelajaran IPA.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berarti yang berguna bagi peningkatan kualitas pengajaran, terutama:

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas selama proses pembelajaran
- 2) Dengan menggunakan metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran IPA sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPA yang lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu dan fungsi Sekolah Dasar sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan.
- 2) Sebagai sumber masukan sekolah dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA, khususnya di SDN Cisalak Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, perlu adanya penafsiran yang sama terhadap istilah-istilah yang digunakan tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mendefinisikan secara operasional terhadap istilah-istilah tersebut

1. Metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang memberi peluang kepada guru dan siswa untuk melakukan percobaan terhadap sesuatu serta mengamati proses dan hasil percobaan itu. Setiap kegiatan harus dilakukan secara sistematis yaitu harus dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan kajian hasil lebih mendalam sebagai dasar dalam tahap pengambilan kesimpulan yang dirumuskan oleh siswa sendiri.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam ICK sebagai hasil penjabaran dari KD yang telah dirumuskan dalam RPP.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UUSPN No. 20 Tahun 2003)

4. Sifat-sifat cahaya adalah salah satu Sub Pokok bahasan dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di kelas V Semester 2.

